

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS* ( LSQ ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI  
MATERI BERIMAN KEPADA PARA RASUL  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003  
BELAKANG PADANG  
KOTA BATAM**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:  
YANTI SUMARNI  
NIM. 10911009365**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS* ( LSQ ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PAI  
MATERI BERIMAN KEPADA PARA RASUL  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003  
BELAKANG PADANG  
KOTA BATAM**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan Islam**

**( S.Pd.I )**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**YANTI SUMARNI**

**NIM. 10911009365**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## **ABSTRAK**

Yanti Sumarni (2012) : Penerapan Strategi Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Materi Mengenal Rasul-rasul Allah SWT Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi mengenal Rasul-Rasul Allah swt kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Start With A Question. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kekurangan yang terdapat didalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepri. Karena penulis melihat hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah yaitu 46 % ini berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan strategi Learning start with a Question, hasil belajar siswa dalam mengenal rasul-rasul allah swt pada siswa terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil test evaluasi siklus pertama dengan rata-rata 67 %, sedangkan pada siklus kedua 83 % .

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Learning Start With A Question dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal Rasul-Rasul Allah swt pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

## ABSTRACT

Yanti Sumarni (2012) : Learning's Strategy Implement Starts With a Question for Increase Student Studying Result Brazes V PAI'S Subject Material Knows SWT Allah Apostle Countries 003 Behind Batam's City Moorland.

This research intent to increase student studying result on islam education subject material knows swt's Allah Apostle brazes V Elemantry School Countries 003 Behind Batam's City Moorland Riau's archipelago Province. After follow learning by use of strategy Learning Starts With a. Question. This research constitute action research brazes with aim increases to come up short that available at deep learning process at brazes, one of it is increase usufructs student studying on PAI'S subject.

This research is done at class V Elementy School Country 003 Behind Batam's City Moorland kepri's Provinces. Since writer sees to usufruct student studying especially on Islam Education subject comes under to contemn which is 46 % it bases to usufruct observations before executed actions.

Afterses observational result done by action which is by applying strategy Learning starts with a. Question, students learned result in know swt's allah apostle on increasing happening student. That step-up can be seen from test result evaluates first cycle with average 67 %, meanwhile on second cycle 83 %.

Base analisis that can be concluded that Learning's strategy implement Starts With a. Question can increase studying result on material knows swt's Allah Apostle on Islam Education subject brazes V Elemantry School Country 003 Behind Batam's City Moorland Riau's archipelago Province.

## الملخص

(2012): لا يمكن تطبيق استراتيجيات التعلم البدياية مع سؤال تحسين تعلم الطلاب فئة V نتائج موضوع مألوف-رسوا، الله الرسول الابتدائية مدينة بادانغ الخلفي من باتام.

هذه الدراسة تهدف إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواضيع علم إسلامي التعليم الديني المواد الرسل الله فئة 003V خلفي بادانج الابتدائية باتام جزر رياو مقاطعة. بعد اتباع استراتيجية للتعلم باستخدام بدء التعلم مع سؤال. هذا البحث هو عمل فئة وذلك بهدف تحسين أوجه القصور الكامنة في عملية التعلم في الفصول الدراسية، واحد منها هو تحسين نتائج تعلم الطلاب في المواضيع. وقد أجري البحث في فئة 003 V الخلفية بادانج الابتدائية باتام مقاطعة جزر رياو. لأن الكتاب نظرت إلى نتائج تعلم الطلاب، وخاصة في مادتي التربية الإسلامية منخفضة، ويستند أي 46٪ على الملاحظات التي أجريت قبل العمل. النتائج بعد هذا الاجراء هو لتنفيذ استراتيجيات التعلم تبدأ مع السؤال، الطالب نتائج التعلم في تحديد الزيادة الرسل الله سبحانه وتعالى في الطلاب. ويمكن رؤية هذه التحسينات من نتائج الدورة الأولى من تقييم اختبار بمعدل 67٪، في حين أنه في الدورة الثانية من 83٪.

ويمكن بناء على هذا التحليل أن نخلص إلى أن تطبيق استراتيجيات التعلم نبدأ بسؤال بإمكانها تحسين نتائج التعليم في أعمال مادية مألوفة من الله سبحانه وتعالى في مادتي التربية الدينية الإسلامية الصف الخامس خلفي بادانج الابتدائية باتام مقاطعة جزر رياو.

## PENGHARGAAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan karunianya jualah sehingga skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Stars With Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Materi Beriman kepada Rasul di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam* ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan Agama Islam ( S.Pdi ) pada program studi DMS pendidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar ( PAI SD ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan ribuan trimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
3. Sri Murhayati, S.Ag. M.Ag selaku Ketua Program DMS Prodi Pendidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar ( PAI SD ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.

4. Bapak dan ibu dosen Program Studi DMS Kelas Batam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Syamsiyah, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
6. Suami tercinta, serta anak-anak tersayang yang telah turut membantu memberikan semangat serta motivasinya.
7. Ibunda serta kakak-kakak yang telah ikut memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan khususnya seluruh mahasiswa program studi DMS kelas A yang tidak bias penulis sebutkan namanya-satu persatu yang ikut membantu menyelesaikan perkuliahan dan sumbangsih pemikirannya kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Rekan-rekan majelis guru SDN 003 Belakang Padang yang juga telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala jasa semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berupaya seoptimal mungkin, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir semoga amal sholeh kita semua diridhai dan dibalas oleh Allah SWT. *Amin.*

Batam, 17 Februari 2012  
Penulis,

YANTI SUMARNI  
NIM. 10911009365

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka dan Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Hipotesis Tindakan .....	18
D. Indikator Keberhasilan .....	19
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Obsevasi dan Refleksi .....	24
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	56
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 003 Belakang Padang Kota Batam .....	27
TABEL 2	Data Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 003 Belakang Padang Tahun Ajaran 2011-2012 .....	30
TABEL 3	Data Keadaan Siswa-siswi SD Negeri Belakang Padang....	31
TABEL 4	Nama-nama Siswa Kelas V B SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Tahun 2011-2012.....	31
TABEL 5	Jadwal Pelajaran Kelas VB SDN 003 Belakang Padang Kota Batam .....	33
TABEL 6	Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	37
TABEL 7	Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	38
TABEL 8	Aktivitas Guru Siklus I .....	42
TABEL 9	Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
TABEL 10	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	45
TABEL 11	Aktivitas Guru Siklus II.....	50
TABEL 12	Aktivitas Siswa Siklus II .....	52
TABEL 13	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	54
TABEL 14	Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. pada Data Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan juga pendidikan merupakan suatu keharusan, karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung berdiri sendiri.<sup>1</sup> Oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat di lihat dari sewaktu banyaknya didirikan lembaga-lembaga pendidikan.

Pendidikan tidak akan terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Pendidikan agama islam memiliki peranan yang amat penting di dalam kehidupan umat beragama. Pendidikan agama islam menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakana rukun, damai dan bermartabat. Pendidikan agama islam perlu ditanamkan kepada anak sejak

---

<sup>1</sup>Uyoh Sadullah, *Pedagogik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, Jakarta, 2009, h. 11

dini. Karena jika anak sudah memahami tentang agamanya segala perbuatan dan tingkah lakunya akan mencerminkan perilaku yang baik.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar ditegaskan bahwa standar kompetensi mata pelajaran PAI pada KTSP diperuntukkan bagi siswa SD sejak kelas 1 hingga kelas VI, dan hasil yang diperoleh siswa harus sesuai dan mencukupi target yang telah ditentukan guru dalam KKM. Jika nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM maka seorang siswa dinyatakan belum tuntas dan wajib mengikuti perbaikan nilai (Remedial).<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswanya. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus dapat memilih strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswanya. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar siswa, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan, perilaku serta sikap. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan yang amat penting yang tak dapat digantikan oleh teknologi maju.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah

---

<sup>2</sup>Departement Pendidikan Nasional, *KTSP SD*, Jakarta, 2003

<sup>3</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Padang, 1992, h. 74

untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode mengajar.

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan dan akan mencapai standar yang telah ditetapkan.

Guru dilihat dari sebuah profesi ia memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, ia harus mampu memberikan kepuasan, pelayanan dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Selain itu juga guru bertugas mengatur lingkungan serta membimbing aktivitas anak, artinya jangan lah hanya guru yang aktif.<sup>4</sup> Guru diminta untuk memiliki kemampuan dan kerelaan untuk memaklumi alam pikiran dan perasaan siswa.

Untuk mencapai hasil belajar dengan baik seorang guru juga dituntut untuk bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan memuaskan serta mencapai standar yang telah ditentukan.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang teramat penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti pencapaian peserta

---

<sup>4</sup>Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, h. 6.

didik dalam mengikuti suatu materi pelajaran. Hasil belajar terbagi 3 yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita.

Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat ditentukan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Kemampuan guru dalam mengajar dan dalam menguasai materi pelajaran

Apabila seorang guru tidak menguasai suatu materi pelajaran yang akan diajarkan dengan baik, maka hasil yang akan diperoleh siswanya tidak akan memuaskan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi guru perlu diberikan pelatihan-pelatihan.

2. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar. Metode belajar yang kurang menarik atau kurang disenangi oleh siswa akan membuat siswa bosan dan malas untuk mengikuti pelajaran tersebut.

3. Aktifitas belajar yang baik.

Jika dalam suatu kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Tetapi jika kelas yang siswanya pasif maka hasil yang diperoleh siswa juga akan kurang memuaskan.

4. Nilai yang diperoleh siswa

Untuk meningkatkan nilai yang memuaskan bagi siswa perlu diadakan peningkatan dan pembaharuan baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri.

Disekolah Dasar Negeri 003 Bealakang Padang telah diajarkan kepada peserta didik pelajaran PAI materi Keimanan ( mengenal rasul-rasul Allah swt) dan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa adapun usaha yang telah dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan berbagai metode antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi
2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang rasul-rasul allah dan membedakan antara nabi dan rasul serta tugas dari nabi dan rasul
3. Guru meminta siswa untuk menghafal nama-nama rasul allah swt
4. Guru meminta siswa untuk membaca kisah para rasul allah

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahawa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi keimanan ( mengenal rasul-rasul allah ) untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun kenyataannya setelah diadakan evaluasi ternyata hasil belajar siswa masih tergolong rendah masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian penulis sendiri sebagai guru SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam khususnya Kelas V B pada mata pelajaran PAI materi keimanan di temui gejala-gejala berikut :

1. Hanya 50% siswa dari 24 orang siswa yang mencapai nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan
2. Hanya 50% siswa dari 24 orang siswa yang dapat menyebutkan nama-nama rasul yang berjumlah 25
3. Ketika guru menjelaskan materi sekitar 50% dari siswa yang secara aktif mendengarkan penjelasan dari guru.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut terlihat bahwa hasil belajar materi keimanan (mengenal rasul-rasul Allah SWT) yang diperoleh siswa belum optimal. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang tidak berubah dan kurang menggunakan media

Kondisi ini senada dengan pernyataan Baharuddin dkk. Secara global menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan perubahan-perubahan dalam strategi pembelajaran yaitu dari strategi pembelajaran model lama ke strategi pembelajaran model baru yaitu yang memacu pada PAIKEM.

Untuk menerapkan model pembelajaran, guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.<sup>6</sup> Oleh karena itu dalam upaya peningkatan hasil belajar, penulis sendiri memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menarik yaitu: Strategi pembelajaran aktif yang dipilih adalah strategi *Learning Starts with a Questions*. Strategi ini sangat tepat digunakan pada materi sejarah seperti kisah atau mengenal para Rasul Allah SWT. Dalam penggunaan strategi ini siswa akan menjadi lebih aktif sejak pertama proses pembelajaran dimulai, karena sebelum proses pembelajaran dimulai siswa terlebih dahulu membaca materi yang akan diajarkan oleh guru dan siswa membuat pertanyaan, kemudian siswa mengajukan pertanyaan tersebut kepada gurunya.

Karena itu penulis mengambil judul penelitian tindakan kelas yaitu **“Penerapan Strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V**

---

<sup>5</sup>Baharuddin dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2010, h. 19.

<sup>6</sup>Hartono, *PAIKEM*, Zanafra, Pekanbaru, 2008, h. 29

**mata pelajaran PAI materi beriman kepada Rasul Allah di SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam”.**

## **B. Definisi Istilah**

Untuk memperjelas arah dari penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.<sup>7</sup>

### **2. Learning Starts With a Question**

*Learning Starts With A Question* yaitu suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya<sup>8</sup> Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>9</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah bagi penulis adalah: Apakah Strategi *Learning Starts With a Questions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam mata

---

<sup>7</sup>Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, h. 3

<sup>8</sup>Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CNTD, Yogyakarta, h. 46

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, h. 22.



pelajaran PAI materi mengenal Rasul-rasul allah di SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan : untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal Rasul-rasul Allah SWT pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SDN 003 Belakang Padang Kota Batam.

##### 2. Manfaat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan bermanfaat :

###### a. Bagi siswa:

Dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan serta hasil yang di peroleh siswa mencapai target yang ditetapkan dalam KKM juga proses belajar mengajar PAI di kelas V SDN 003 Belakang Padang menjadi menarik dan menyenangkan.

###### b. Bagi guru:

- 1) Dapat mengetahui berbagai strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Sebagai masukan bagi guru bahwa salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Learning Starts With a Questions*

c. Bagi Sekolah:

- 1) Dapat meningkatkan prestasi sekolah yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan hasil belajar.
- 3) Dapat dijadikan sebagai referensi guru-guru dalam penerapan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

d. Bagi Penulis:

Dapat menambah pengetahuan penulis sebagai seorang guru terutama dalam memperbaiki cara mengajar dikelas.

e. Bagi Masyarakat:

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi yang bermanfaat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dengan belajar orang akan mengetahui banyak hal. Belajar merupakan proses aktivitas manusia untuk menncapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar juga merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Menurut Hilgard, Belajar adalah pross yang melahirkan atau mengubah duatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan faktor yang tidak termasuk latihan<sup>1</sup>.

Belajar membawa sesuatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang. Karena itu seorang yang belajar tidak sama lagi dibandingkan dengan saat sebelumnya, karena ia lebih sanggup menghadapi kesulitan memecahkan masalah atau menyesuaikan diri dengan keadaan. Ia tidak hanya menambah pengetahuannya akan tetapi dapat pula menerapkannya secara fungsional dalam situasi hidupnya.

---

<sup>1</sup>Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, h. 35

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subyek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari..hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.<sup>2</sup> Herward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu :

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi. Sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggalan dan puncak proses belajar. Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar. Perubahan ini tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.

Hasil Belajar perlu dievaluasi, maksudnya sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, h. 38.

<sup>3</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, h. 47

## 2. Strategi Pembelajaran

Salah satu cara mengembangkan bahan pelajaran kepada siswa adalah dengan menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Ahmad Sabri dalam Kasful Anwar dalam buku yang berjudul perencanaan sistem pembelajaran halaman 113 menjelaskan bahwa, “Strategi Pembelajaran adalah upaya guna dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar”.<sup>4</sup>

Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Kemp Strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas Dick dan Carey dalam Haryanto juga menyebutkan bahwa Strategi Pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Menurut Sulistiyono, strategi pembelajaran adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah di transfer ke dalam situasi yang baru.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Kasful Anwar, dkk, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Alfabeta, Bandung, 2010, h. 113

<sup>5</sup>Sulistiyono, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Prestasi Pustaka, Surabaya, 2007, h. 86

Berdasarkan pendapat yang disampaikan para ahli mengenai konsep strategi pembelajaran diatas, maka strategi pembelajaran yang di sampaikan dapat dibedakan dalam beberapa aspek yaitu;

- a. Strategi Pembelajaran dapat dikatakan sebagai perencanaan pengajaran yang diaktualisasikan dalam proses belajar mengajar.
- b. Strategi Pembelajaran merupakan metode / cara yang digunakan guna dalam pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Strategi Pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan guna dalam proses belajar mengajar dimana modelnya hampir menyerupai satuan pelajaran.

Menurut Wina Sanjaya Strategi Pembelajaran dapat dibedakan menjadi 7 strategi yaitu :

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa.

- b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi ini rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawabannya secara sendiri dari suatu masalah.

- c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi yang rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

- d. Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan Berfikir

Strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

e. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

f. Strategi Pembelajaran Kontektual

Pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dapat dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata.

g. Strategi Pembelajaran Efektif

Proses pembelajaran yang berorientasi pada sikap atau nilai bukan kognitif dan keterampilan.

Didalam pemilihan strategi belajar mengajar ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan. Menurut Piet A.Sahertian dkk dalam buku yang berjudul “Supervisi Pendidikan” halaman 86 menjelaskan tentang beberapa kriteria di dalam memilih strategi pembelajaran antara lain :

- a. Strategi yang berorientasi pada tujuan
- b. Strategi yang berorientasi pada siswa
- c. Strategi yang berorientasi pada materi.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa mencapai tingkat kualitas kompetensi dasar yang telah ditentukan. Oleh sebab itu ada

---

<sup>6</sup>Piet A.Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, Rienika Cipta, Malang, tp., h. 86

beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Individualitas
- b. Integritas

### 3. Pengertian Strategi LSQ

#### Pengertian Strategi Pembelajaran LSQ

Strategi Pembelajaran LSQ adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Menurut Hisyam Zaini dkk, dalam buku yang berjudul “ Strategi Pembelajaran Aktif “ Halaman 46, Mengatakan bahwa “ Strategi LSQ adalah salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif. Strategi ini dapat menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya”.

Menurut pendapat Melvin L. Silberman dalam buku yang berjudul “*Active Learning* “halaman 157 mengatakan bahwa: salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran aktif adalah dengan menstimulin siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Nusa Media, Bandung, 2011, h. 157



Langkah-langkah strategi pembelajaran LSQ.

Menurut Marno dan Idris dalam buku yang berjudul Strategi dan Metode pengajaran halaman 151 mengatakan bahwa, strategi LSQ memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu<sup>8</sup>:

1. Bagikan bahan belajar dan mintalah mereka belajar secara berpasangan.
2. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan.
4. Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan.
5. Dengan cara ini, akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif.

Strategi LSQ ini sangat cocok untuk memulai pembelajaran topik bahwa dimana karakteristik materi pelajaran tertentu kadang sudah dibahas pada kelas sebelumnya. Untuk menghindari pengulangan pembahasan topik, perlu ditanyakan sesuai tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa.

Kelebihan dan Kelemahan pada Strategi Pembelajaran LSQ

1. Strategi Pembelajaran LSQ memiliki beberapa kelebihan antara lain :
  - a) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karna siswa belajar terlebih dahulu, sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
  - b) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi.
  - c) Materi dapat diingat lebih lama.

---

<sup>8</sup>Marno dkk, *Strategi dan Metode Pengajaran*, AR.RUZZ Media, Yogyakarta, 2008, h. 22.

- d) Kecerdasan siswa diasah pada saat mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.
- e) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara kelompok.
- f) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama diantara siswa yang pandai dan kurang pandai.

## 2. Kelemahan dari strategi LSQ

Strategi LSQ memiliki beberapa kelemahan-kelemahan antara lain :

- a) Peserta didik yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasa dalam Strategi tersebut tidak disukai.
- b) Pelaksanaan Strategi ini harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif dan vokal.
- c) Tidak semua lembaga bisa melaksanakannya, karena fasilitas harus tersedia.

## Hubungan LSQ dengan Hasil Belajar

LSQ dapat digunakan bagi mengenal pasti gaya pembelajaran tertentu individu yang terlibat. Menurut Honey dan Munzord ( 1992 ) Dengan mengenal pasti gaya pembelajaran individu, ia bukan saja hanya dapat mengeksploitasi gaya pembelajaran yang diamalkan oleh individu melainkan dapat meningkatkan potensi seseorang dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan artinya, LSQ adalah suatu Strategi pembelajaran aktif dalam bertanya.

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

Hubungan antara LSQ dengan hasil belajar adalah, LSQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena Strategi LSQ dapat menjadikan siswa lebih aktif sejak awal pembelajaran dan lebih aktif dalam bertanya jawab.

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama – sama meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think talk write (ttw)*. Adapun penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Tri Ayu Martini dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2011 dengan judul **Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (Ttw) Ditinjau Dari Kreativitas Siswa**. Adapun hasil penelitian Saudari Tri Ayu Martini adanya perubahan hasil belajar dari sebelum tindakan hingga siklus ke II. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat dikatakan hasil belajar semakin meningkat.<sup>9</sup>

## C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan strategi *Learning Starts With a*

---

<sup>9</sup>[threa139.files.wordpress.com/2012/01/sip.docx](http://threa139.files.wordpress.com/2012/01/sip.docx)

*Question*, pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V B SDN 003 Belakang Padang kota Batam kepulauan Riau.

#### **D. Indikator keberhasilan**

##### **1. Guru**

- a. Membagi siswa menjadi beberapa pasangan
- b. Membagikan bahan ajar / materi kepada siswa
- c. Meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan
- d. Meminta siswa untuk menandai materi / bacaan yang belum di mengerti.
- e. Meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti
- f. Meminta siswa untuk mengumpulkan semua pertanyaan yang telah dibuat
- g. Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru
- h. Meminta siswa untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru
- i. Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal evaluasi dari guru .

##### **2. Siswa**

Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah siswa menyebutkan nama-nama rasul allah, membedakan antara rasul biasa dengan rasul ulul azmi, membedakan antara nabi dan rasul serta dapat menyebutkan tugas dari nabi dan rasul Allah Swt.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi LSQ mencapai nilai 75 % dari KKM yang telah ditentukan oleh guru yaitu 65.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah guru dan siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2011-2012 SDN 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau yang siswanya berjumlah 26 terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah metode atau strategi *Learning Stars With a Question* dan hasil belajar siswa. Standar kompetensi mengenal Rasul Allah SWT, pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SDN 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

##### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau Khususnya di kelas V SDN 003 Belakang Padang.

##### **C. Rancangan Penelitian**

###### **1. Setting penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan<sup>1</sup>. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rajawali Perss, Jakarta, 2008, h. 9

pembelajaran yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

## **2. Variabel yang diselidiki**

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

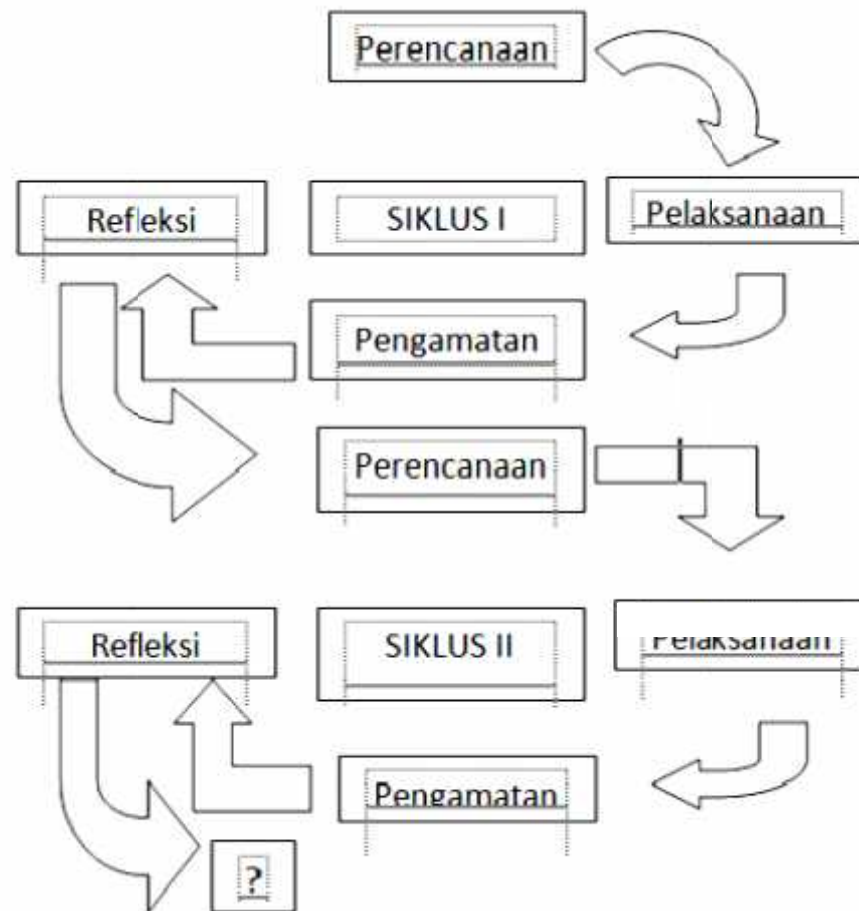
- a. Hasil belajar siswa ( variable Y )
- b. Penerapan strategi LSQ ( Variabel X )

## **3. Rencana Tindakan**

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian. peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

- a. Perencanaan / persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi / pengamatan
- d. Refleksi

Suharsini Arikunto menggambarkan siklus berulang dalam penelitian tindak kelas seperti berikut :



Gambar 1: siklus berulang dalam penelitian tindak kelas.

#### D. Jenis dan teknik pengumpulan data

##### 1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

##### a. Penerapan pembelajaran

Penerapan pembelajaran menghasilkan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah strategi LSQ



b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II

## **2. Teknik Pengumpulan data**

a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I dan II

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dan selanjutnya adapun setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa bias beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti, sehingga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilakukan dengan kolaboratif yaitu dibantu dengan teman sejawat.

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk member masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan dari pengamat dapat

dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

## **2. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap Observasi dikumpulkan serta dianalisis dan hasil observasi guru dapat merefleksikan dan dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal rasul-rasul Allah SWT melalui strategi *Learning starts With a question* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V SDN 003 Belakang Padang Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang**

Untuk mendapatkan dokumen resmi atau data yang sebenarnya yang memuat tentang sejarah berdirinya SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam tidak ditemukan, untuk mendapatkan data tentang hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa informan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yusteri Zainal.SPd selaku mantan kepala SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam, pada tanggal 20 Desember 2011, Beliau mengatakan bahwa SD Negeri 003 Belakang Padang merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang terletak di kecamatan Belakang Padang jaraknya 2 kilometer dari pusat kota Batam dan untuk menuju lokasi itu kita mesti menyeberang pulau kecil dengan menaiki speed boat (boat pancung) dengan jarak tempuh  $\pm$  25 menit. Keberadaannya merupakan respon logis masyarakat terhadap kondisi masyarakat Belakang Padang. SD Negeri 003 Belakang Padang lokasinya terletak di kampung Tanjung Kelurahan Tanjung sari kecamatan Belakang Padang kota Batam.

Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang dikukuhkan pada hari sabtu tanggal 14 maret 1998 dengan tugas meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolahnya dan melakukan pembinaan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Batam Kepulauan Riau.

Sumber: Wawancara dengan Ibu Yusteri Zainal,S.Pd . Tanggal 20 Desember2012

Letak Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang yang strategis bagi masyarakat Belakang Padang memudahkan sekali bagi siswanya untuk hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar. Dengan berjalan kaki saja mereka bisa sampai ke lokasi sekolah mereka.

Sejak awal adanya, Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang ini sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu sebanyak 7 kali. Data tentang ini di dapat dari Bapak Hasanudin selaku pengawas SD/MI kecamatan Belakang Padang.

Berdasarkan dokumen, maka berikut ini adalah nama-nama tokoh yang pernah memimpin di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang padang sampai saat ini, yaitu :

**TABEL IV.I**

**NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH  
MENJABAT DI SDN 003 BELAKANG PADANG KOTA  
BATAM**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MASA JABATAN</b>
1	M. YUSUF	KA. SEKOLAH	TH 1975-1979
2	WAN ARIFIN	KA. SEKOLAH	TH 1979-1989
3	BASYARIAH	KA. SEKOLAH	TH 1989-1999
4	YUSTERI DZAINAL	KA. SEKOLAH	TH 1989-2004
5	QURNIADI.S.Pd	KA. SEKOLAH	TH 2004-2006
6	RUSLI.S.Pd	KA. SEKOLAH	TH 2006-2012
7	SYAMSIAH.S.Pd	KA. SEKOLAH	TH 2012- SEKARANG

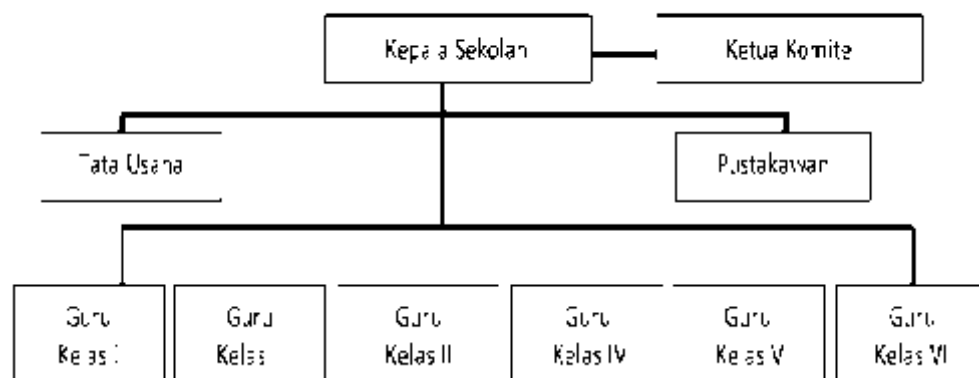
Sumber data : SDN 003 bel.padang

## 2. Letak geografis SD Negeri 003 Belakang Padang Batam

Data mengenai letak geografis SD Negeri 003 Belakang Padang Batam, peneliti dapatkan dari hasil wawancara observasi dan dokumen yang ada di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Provinsi Kepri. SD Negeri 003 Belakang Padang Batam dibangun di atas tanah seluas 2.809.55 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 851.93 M<sup>2</sup>.

## 3. Struktur Organisasi SD Negeri 003 Belakang Padang

Struktur Organisasi SD Negeri 003 Belakang Padang



## 4. Visi dan misi SD Negeri 003 Belakang Padang

### A. VISI

“Unggul dalam prestasi, kreatif, inovatif, bermutu, asri, berbudaya dan terciptanya suasana yang kondusif di lingkungan sekolah berdasarkan akhlak mulia”.

### B. MISI

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan tuntutan perkembangan Iman dan taqwa (IMTAQ) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sistematis, terpadu, yang berbasis kompetensi.
3. Meningkatkan prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Menciptakan siswa yang berkarya melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
5. Meningkatkan kualifikasi guru dengan mengikuti program S1 dan pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
6. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang, sejuk dan nyaman
8. Menyelenggarakan kegiatan yang bernuansa budaya
9. Menjalin kerjasama lintas sektoral di lingkungan sekolah

## **5. Keadaan Guru dan Murid SD Negeri 003 Belakang Padang**

### **a. Keadaan Guru**

Untuk mengetahui keadaan guru di SD Negeri 003 Belakang Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL IV.2**

**Data Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 003 Belakang Padang  
Tahun Ajaran 2011-2012**

NO	N A M A	PANGKAT GOL	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR	TMT
1	SYAMSIYAH,S.Pd	IV A	KEPALA SEKOLAH	S 1	02-01-2012
2	RETNO ZULHIMARNI, S.Pd	IV A	Guru	S 1	02-02-1995
3	MARSUDI, S.Ag	III / C	Guru	S 1	28-07-2003
4	MARDIAH	III / D	Guru	D 2	19-07-2004
5	YANTI SUMARNI	III / C	Guru	D 2	04-04-1994
6	MAILINDA	III / C	Guru	D 2	01-02-2007
7	ASMARDA, S.Pd	III / C	Guru	S 1	01-03-1993
8	YENNY ZULFIANA, S.Pd	II / D	Guru	S 1	16-07-2001
9	MARDIANAWATI, S.Pdi	II / C	Guru	S 1	15-01-2003
10	CHALIDI ZAINAL	II / C	Penjaga	SMA	01-10-1975
11	YUZI RVANI	II / C	Guru	D 2	20 -08-2007
12	NURIZAN, S.Pd	II / C	Guru	D 2	06-12-2004
13	ASMAWATI	II / C	Guru	S 1	21 -01-2008
14	SAHARUDIN	II / B	Guru	S 1	14-07-2008
15	NING WAHYUNI, S.Pd	II/ B	Guru	S 1	06-09-2007
16	MARDHIYAH HAYATI, S.Pd	II/ C	Guru	S 1	27-07-2007
17	YULINDA	II / B	Guru	D 2	4/4/2009
18	FITRI UTAMI, S.Pd	-	Guru	S 1	19-07-2004
19	DIAN TAHISSA	-	STAF TU	SMA	18-07-2005
20	DILITA SYABRINAH	-	STAF PERPUS	SMA	1-08-2007
21	DEDI MAULANA	-	Guru	D 2	19-03-2009
22	SURYA DEVIANTI	-	Guru	D 2	12-07-2010

Sumber data : SD Negeri 003 Belakang Padang

### b. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa di SD Negeri 003 Belakang

Padang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**

**Data Keadaan Siswa-siswi SD Negeri 003 Belakang Padang**

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	KET
1	I	18	23	41	2 Lokal
2	II	23	27	49	2 Lokal
3	III	38	27	55	2 Lokal
4	IV	26	26	52	2 Lokal
5	V	22	28	50	2 Lokal
6	VI	28	32	60	2 Lokal

Sumber data : SD Negeri 003 Belakang Padang

**Tabel IV.4**

**TABEL NAMA-NAMA SISWA KELAS V B  
SD NEGERI 003 BELAKANG PADANG  
KOTA BATAM TAHUN 2011-2012**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
1	ANGGI ANGGARA	L	ASEP RUSLAN	PL. MAT BELANDA
2	MUHAMMAD ASHARI	L	HJ. ALIAS (Alm)	KP. TANJUNG
3	SEPTIANI	P	SANTOSE	KP. BARU
4	<b>DONI EFENDI</b>	<b>L</b>	<b>BUI NENG</b>	<b>DAPUR ARANG</b>
5	M. AKBAR YUSUF	L	ZAIMUDIN	DAPUR ARANG
6	SERIYANTO	L	RASMANA (Alm)	KP. BARU
7	M. KAMIS	L	MUSTAFA	DAPUR ARANG



8	FANI FEBRIANTI	P	SYAMSURI	BATU GAJAH
9	ELLISAH	P	ENIN	PL. MAT BELANDA
10	RASYIM	L	SUPRIYANTO	DAPUR ARANG
11	FATHLON PUTRI	P	HARIYANTO	KP. TANJUNG
12	RIA APRILIYANI	P	IWAN RAMADAN	KP. TANJUNG
13	WINARTI RIKA SUSANTI	P	APO	PL. MAT BELANDA
14	RATNASARI	P	LAMUDI	KB. TEMPANG
15	RIKA BARIA	P	MARTIN	KP. TANJUNG
16	MELANI PUTRI. W	P	RUSLAN	KP. JAWA
17	YUNINGSIH	P	DADANG SADELI	PL. MAT BELANDA

18	WAHYU SAPUTRA	L	ABDURAHMAN	KP. TANJUNG
19	FADILA ANDRIANI	P	ABDUL MALIK TAMRIN	KP. TANJUNG
20	NIA NURHAYATI	P	M.ZUL KARNAEN	KP. BARU
21	FAUZAN	L	PAMAN	KP. TANJUNG
22	DEVI PERMATASARI	P	APELI	KP. BARU
23	M. ASEP HIDAYAT	L	TAMBI	PASAR
24	<b>JOSSE ARMANDO</b>	<b>L</b>	<b>TONI</b>	<b>KP. TENGAH</b>
25	PARAMITA WANJANI	L	DIMUS	DAPUR ARANG
26	KHAIRUL AKBAR	L	EDI MARYONO	KP. BARU

Sumber data : SD Negeri 003 Belakang Padang

### c. Jadwal Pelajaran

Untuk mengetahui jadwal pelajaran di kelas V B SD Negeri 003

Belakang padang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**TABEL IV.5**  
**JADWAL PELAJARAN KELAS VB SDN 003**  
**BELAKANGPADANG KOTA BATAM**

NO	WAKTU	SENIN	SELAS	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.30	-	-	-	-	-	-
2	07.30-08.05	MTK	PENJAS KES	B.IND	MTK	SBK	SENAM
3	08.05-08.40	MTK	PENJAS KES	B.IND	MTK	SBK	SENAM
4	08.40-09.15	MTK	PENJAS KES	PAI	B.IND	IPS	MTK
5	09.15-09.50	B.IND	PENJAS KES	PAI	B.IND	PAI	MTK
6	09.50-10.00	ISTIRAHAT					
7	10.00-10.35	SBK	IPA	IPA	IPS	MTK	KESENIAN/IPS
8	10.35-11.10	SBK	IPA	IPA	IPS	MTK	KESENIAN/IPS
9	11.10-11.20	ISTIRAHAT					
10	11.20-11.55	PKN	B.ING	KEBD A	TI		
11	11.55-12.30	PKN	B.ING	KEBD A	TI		

Sumber data : SDN 003 Belakang Padang

#### d. Kurikulum

Menurut Grayson (1978) dalam Syaiful segala, kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran,<sup>1</sup> UUSPN. No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 mengatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan , isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan suatu dokumen tertulis digunakan oleh para guru dalam rangka mengembangkan strategi-strategi pengajaran untuk kelompok peserta didik tertentu yang ada pada sekolah dan tingkat tertentu.

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapaun kurikulum yang dipakai di SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau adalah kurikulum KTSP penyesuaian yang telah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional.

Menurut martimis Yamin dalam paradigma pendidikan *konstruktivitis* mengatakan bahwa, penerapan kurikulum 2006 ( KTSP ) menekankan pada pendekatan proses dan bukan pemaksaan pencapaian materi akan tetapi pendalaman materi melalui proses.<sup>2</sup> oleh sebab itu pembelajaran yang dilaksanakan adalah melibatkan aktivitas siswa atau peserta didik, guru

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabet Bandung, 2008, h. 141

<sup>2</sup>Martimis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivisti*, Press, Jakarta 2008, h. 157

berperan sebagai moderator dan fasilitator dalam pembelajaran, belajar yang dilakukan merupakan belajar yang bermakna dan tuntas, sehingga peserta didik betul-betul menguasai permasalahan yang dipecahkan bersama.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan peserta didik dan daerah.

Hasil implementasi Kurikulum 2004 yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), telah melahirkan kebijakan berupa diimplementasikannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum sekolah. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan atau biasa disebut PAIKEM.

**e. Prestasi yang pernah diraih oleh SD Negeri 003 Belakang Padang :**

1. Juara I Tk Kota Batam Lomba Olimpiade MIPA tahun 2006
2. Juara II Tk Kota Batam Lomba Kano tahun 2006
3. Juara I Tk Kecamatan Langgam Melayu
4. Juara II Tk Kecamatan Lomba Cerdas Cermat
5. Juara III Tk Kecamatan Lomba Kaligrafi
6. Peringkat ke 5 SeKota Batam Lomba Kebersihan Sekolah
7. Juara I Tk Kota Batam ADM Guru Tahun 2010

**B. Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis hasil observasi awal hasil siswa yang telah diketahui bahwa hasil siswa secara klasikal dalam pelajaran pendidikan agama islam khususnya materi mengenal rasul allah swt masih tergolong kurang dengan rata-rata 64 % berada pada interval 56 s/d 65 artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKm yang telah ditetapkan yaitu 65 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV.6

**HASIL TES BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Anggi Anggara	50	<b>65</b>	Kurang
2	M. Ashari	60		Cukup
3	Septiani	50		Kurang
4	M. Akbar Yusuf	70		Baik
5	Seriyanto	80		Sangat Baik
6	M. Kamis	60		Cukup
7	Fani Febriyanti	80		Sangat Baik
8	Ellisah	50		Kurang
9	Rasyim	50		Kurang
10	Fatlon Putri	50		Kurang
11	Ria Apriliyani	70		Baik
12	Winarti. RS	70		Baik
13	Ratnasari	60		Cukup
14	Rika Baria	50		Kurang
15	Melani Putri. W	60		Cukup
16	Yunengsih	70		Baik
17	Wahyu Saputra	50		Kurang
18	Fadila Andriani	50		Kurang
19	Nia Nurhayati	70		Baik
20	Fauzan	70		Baik
21	Devi Permatasari	70		Baik
22	M. Asep Hidayat	50		Kurang
23	Paramitha. W	60		Cukup
24	Khairul Akbar	70		Baik
<b>JUMLAH</b>		1530		
<b>RATA-RATA</b>		<b>64</b>		<b>TIDAK TUNTAS</b>

Sumber : Dari hasil observasi, 2011

## Indikator Butir Soal

1. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul yang wajib kita imani
2. Menjelaskan arti dari beriman kepada Rasul Allah Swt
3. Menyebutkan Rasul pertama dan Rasul terakhir
4. Menyebutkan jumlah Rasul ulul azmi

5. Menjelaskan pengertian ulul azmi
6. Menuliskan nama-nama rasul ulul azmi
7. Menyebutkan pemberian Allah kepada Rasul-Rasul ulul azmi
8. Menjelaskan pengertian mukjizat
9. Menyebutkan mukjizat Nabi Ibrahim As
10. Menyebutkan mukjizat Nabi Musa As

**Tabel IV.7**

**Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Klasifikasi	KKM	Interval	Frek	%
Sangat Baik	65	80-100	0	0.0
Baik		66-79	4	18.2
Cukup		56-65	3	13.6
Kurang		40-45	15	68.2
Sangat Kurang		30-39	0	0.0
Jumlah			22	100%

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi mengenal rasul allah swt sebelum diterapkan strategi *Learning Starts With a question* dari 24 orang siwa hanya 12 orang yang dikategorikan tuntas dan mencapai KKM sedangkan 12 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas . Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus pertama.

## 1. Siklus I

### **a. Perencanaan tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal rasul-rasul Allah SWT sedangkan kompetensi dasar adalah beriman kepada rasul-rasul Allah SWT.
2. Guru mempersiapkan lembaran bahan ajar atau materi yaitu berupa nama-nama rasul Allah, rasul Ulul Azmi serta mukjizatnya yang akan dibagikan kepada peserta didik.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 11 November 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 003 Belakang Paang Kota Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran yang dilakukan selama lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi *Learning Starts With a Question*, yang dilaksanakan lebih kurang 45 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih



kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi indikator adalah : siswa dapat menyebutkan nama-nama rasul allah swt dengan benar dan dapat membedakan antara nabi dan rasul.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu : 1 kegiatan awal, 2 kegiatan inti dan 3 kegiatan akhir.

#### **a. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru memberikan appersepsi secara singkat, terutama tentang mengenal rasul-rasul allah swt

#### **b. Kegiatan Inti (45 menit )**

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan
2. Guru membagikan bahan ajar atau materi yaitu tentang beriman dan mengenal nama-nama rasul allah swt
3. Guru meminta siswa untuk membaca dan membuat pertanyaan tentang materi atau hal-hal yang tidak dipahaminya
4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa

5. Guru memulai pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang ditanyakan siswa
  6. Guru dan siswa secara aktif melakukan Tanya jawab
- c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )
1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
  2. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
  3. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

### **c. Observasi dan Refleksi**

#### **1. Observasi**

Pelaksanaan observasi pada penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes, adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi LSQ untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Aktivitas Guru Siklus I**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatife	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi beberapa pasangan	✓	
2	Membagikan bahan ajar / materi kepada siswa	✓	
3	Meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan	✓	
4	Meminta siswa untuk menandai materi yang belum dimengerti		✓
5	Meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti		✓
6	Meminta siswa untuk mengumpulkan semua pertanyaan yang telah dibuat siswa		✓
7	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang pertanyaan yang telah dibuat siswa	✓	
8	Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan / diajukan oleh guru	✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>3</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>62.5 %</b>	<b>37.5%</b>

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data tabel IV.8 diatas dapat digambarkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan alternatife jawaban “ Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 5 kali dengan persentase 62.5% dan untuk jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 37.5%. Berdasarkan tabel IV.7 aktivitas guru pada siklus ini berada pada klasifikasi “ Cukup” karena 62.5% berada pada interval 56%-65%.

### b. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti tabel IV.9

**Tabel IV.9**  
**Aktivitas Siswa Siklus I**

NO	NAMA SISWA	KKM 65	INDIKATROR								Alternatife	
			1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Anggi Anggara	65	V		V	V			V		4	4
2	M. Ashari		V	V		V		V	V		5	3
3	Septiani		V	V		V		V		V	5	3
4	M. Akbar Yusuf			V			V		V	V	4	4
5	Seriyanto			V		V	V			V	4	4
6	M. Kamis				V		V		V		3	5
7	Fani Febriyanti		V								1	7
8	Ellisah		V		V				V		6	2
9	Rasyim		V	V		V		V	V		5	3
10	Fatlon Putri		V		V		V				3	5
11	Ria Apriliyani			V		V		V	V		4	4
12	Winarti. RS		V		V			V			3	5
13	Ratnasari		V					V	V		3	5
14	Rika Baria		V	V							2	6
15	Melani Putri. W		V		V			V	V		4	4
16	Yunengsih					V	V				2	6
17	Wahyu Saputra		V			V					2	6
18	Fadila Andriani		V	V		V		V	V		5	3
19	Nia Nurhayati			V						V	2	6
20	Fauzan			V			V		V	V	4	4
21	Devi Permatasari					V	V		V		3	5
22	M. Asep Hidayat		V	V		V					3	5
23	Paramitha. W			V				V	V		3	5
24	Khairul Akbar			V		V		V		V	4	4
Jumlah			14	13	6	12	7	10	13	6	84	108
Rata-rata ( % )			58	54	25	50	29	42	54	25	44.5	56.25

Sumber : Data Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi LSQ dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak” , maka diperoleh jawaban “ Ya” sebanyak 84

dengan persentase 43.75%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 108 dengan persentase 56.25%, maka aktivitas siswa pada siklus I berada pada batas kurang adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa, maka dari aspek ini hanya 11 orang siswa yang melaksanakan
2. Siswa mencari pasangan sesuai dengan yang dibagi oleh guru. Setelah diamati dari seluruh siswa hanya 11 orang siswa yang melaksanakan perintah guru
3. Siswa menerima dan mengambil bahan ajar atau materi yang dibagikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas hanya 15 orang siswa yang maju kedepan kelas untuk mengambil materi atau bahan ajar dari guru
4. Siswa membaca materi ajar yang telah dibagikan guru setelah diamati dari seluruh siswa hanya 7 orang siswa yang membacanya
5. Siswa menandai bacaan atau materi ajar yang tidak dipahaminya, aktivitas ini hanya dilakukan oleh 9 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
6. Siswa membuat pertanyaan dari bacaan yang dibagikan guru aktivitas ini hanya dilakukan oleh 9 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
7. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan perintah guru aktivitas ini hanya dilakukan 18 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ikut terlibat secara aktif untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat. Aktivitas ini hanya dilakukan oleh 7 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	Anggi Anggara	50	65	Kurang
2	M. Ashari	70		Baik
3	Septiani	50		Kurang
4	M. Akbar Yusuf	50		Kurang
5	Seriyanto	80		Sangat Baik
6	M. Kamis	70		Baik
7	Fani Febriyanti	80		Sangat Baik
8	Ellisah	70		Baik
9	Rasyim	60		Cukup
10	Fatlon Putri	60		Cukup
11	Ria Apriliyani	70		Baik
12	Winarti. RS	50		Kurang
13	Ratnasari	60		Cukup
14	Rika Baria	60		Kurang
15	Melani Putri. W	60		Cukup
16	Yunengsih	70		Baik
17	Wahyu Saputra	50		Kurang
18	Fadila Andriani	60		Cukup
19	Nia Nurhayati	60		Cukup
20	Fauzan	70		Baik
21	Devi Permatasari	70		Baik
22	M. Asep Hidayat	50		Kurang
23	Paramitha. W	60		Cukup
24	Khairul Akbar	70		Baik
<b>JUMLAH</b>		1570		
<b>RATA-RATA ( % )</b>		<b>65</b>		<b>TIDAK TUNTAS</b>

Sumber : Data Observasi 2011

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi mengenal rasul allah swt sebelum diterapkan strategi *Learning Starts With a question* dari 24 orang siwa hanya 14 orang yang dikategorikan tuntas dan mencapai KKM sedangkan 10 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan

tidak tuntas . Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang akan di deskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya dilakukan dengan observer yang berperan sebagai observer yaitu Kelas V B. adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan ini, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Pada siklus berikutnya guru akan melakukan perubahan pada RPP yaitu pada siklus I dibuat secara berpasangan, pada siklus II tidak dibuat berpasangan lagi, tapi sendiri-sendiri dan lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi LSQ untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Pada kegiatan ini pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan secara langsung, dan meminta siswa yang lain untuk langsung menjawab pertanyaan
3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong cukup. Oleh sebab itu guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil yang diinginkan dapat tercapai lebih maksimal

4. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, terutama pada aspek siswa membaca materi ajar dan pada aspek mendengarkan penjelasan guru tentang mengenal rasul-rasul allah dan membedakan anatara rasul biasa dan rasul ulul azmi.
5. Pada hasil belajar siswa secara klasikal masih tergolong cukup dengan rata-rata persentase 64 %.

Pelaksanaan pebelajaran pada siklus selanjutnya peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai lebih maskimal.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkahyang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal Rasul-rasul Allah SWT sedangkan kompetensi dasar adalah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
2. Guru mempersiapkan lembaran bahan ajar atau materi yaitu berupa nama-nama Rasul-rasul Allah SWT, Rasul ulul azmi serta mukjizatnya yang akan dibagikan kepada peserta didik.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 23 November 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN



003 Belakang Paang Kota Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran yang dilakukan selama lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi *Learning Starts With a Question*, yang dilaksanakan lebih kurang 45 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi indikator adalah : siswa dapat menyebutkan nama-nama rasul Allah SWT dengan benar dan dapat membedakan antara nabi dan rasul.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu : 1 kegiatan awal, 2 kegiatan inti dan 3 kegiatan akhir.

#### **a. Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
2. Guru mengabsen siswa

3. Guru memberikan appersepsi secara singkat, terutama tentang mengenal rasul-rasul allah swt

b. Kegiatan Inti (45 menit )

1. Guru tidak membagi siswa menjadi beberapa pasangan
2. Guru membagikan bahan ajar atau materi yaitu tentang beriman dan mengenal nama-nama rasul allah swt
3. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan secara perorangan
4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa
5. Guru memulai pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang ditanyakan siswa
6. Guru dan siswa secara aktif melakukan Tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
2. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
3. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

**c. Observasi dan Refleksi**

**1. Observasi**

Pelaksanaan observasi pada penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses

pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes, adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi LSQ untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Aktivitas Guru Siklus II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatife	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi beberapa pasangan	✓	
2	Membagikan bahan ajar / materi kepada siswa	✓	
3	Meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan	✓	
4	Meminta siswa untuk menandai materi yang belum dimengerti		✓
5	Meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti	✓	
6	Meminta siswa untuk mengumpulkan semua pertanyaan yang telah dibuat siswa	✓	
7	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang pertanyaan yang telah dibuat siswa	✓	
8	Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan / diajukan oleh guru	✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>1</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>87.5 %</b>	<b>12.5%</b>

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data tabel IV.11 diatas dapat digambarkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ dengan alternatif jawaban “ Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh hasil untuk jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dengan persentase 87.5% dan untuk jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan jumlah persentase 12.5%. Berdasarkan tabel IV.7 aktivitas guru pada siklus ini berada pada klasifikasi “ Sangat Baik” karena 87.5% berada pada interval 80%-100%.

#### **b. Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II seperti tabel IV.12

**Tabel IV.12**  
**Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	NAMA SISWA	KKM 65	INDIKATROR								Alternatife	
			1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Anggi Anggara	65	V		V	V			V		4	4
2	M. Ashari		V	V		V		V	V		5	3
3	Septiani		V	V		V		V		V	5	3
4	M. Akbar Yusuf			V			V		V	V	4	4
5	Seriyanto		V	V	V	V	V	V		V	7	1
6	M. Kamis		V	V	V		V		V	V	6	2
7	Fani Febriyanti		V	V	V	V	V	V	V	V	8	0
8	Ellisah		V	V	V	V		V	V	V	7	1
9	Rasyim		V	V		V		V	V		5	3
10	Fatlon Putri		V	V	V	V	V	V	V	V	8	0
11	Ria Apriliyani		V	V	V	V	V	V	V	V	8	0
12	Winarti. RS		V		V			V			3	5
13	Ratnasari		V	V	V	V	V	V	V		7	1
14	Rika Baria		V	V		V	V	V	V		7	1
15	Melani Putri. W		V		V	V	V	V	V		6	2
16	Yunengsih		V	V		V	V	V	V		5	2
17	Wahyu Saputra		V			V	V	V			4	4
18	Fadila Andriani		V	V		V		V	V		5	3
19	Nia Nurhayati		V	V	V	V	V	V	V	V	8	0
20	Fauzan			V			V		V	V	4	4
21	Devi Permatasari					V	V		V		3	5
22	M. Asep Hidayat		V	V	V	V	V	V	V	V	8	0
23	Paramitha. W			V	V	V	V	V	V		6	2
24	Khairul Akbar		V	V	V	V		V	V	V	7	1
Jumlah			20	20	14	20	16	19	20	11	140	51
Rata-rata ( % )			10	10	7	10	8	10	10	6	73	27

Sumber : Data Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi LSQ dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak” , maka diperoleh jawaban “ Ya” sebanyak 140 dengan persentase 73%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 51 dengan persentase 27%, maka aktivitas siswa pada siklus II berada pada batas Baik adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah diamati dari seluruh siswa, maka dari aspek ini 15 orang siswa yang melaksanakan
2. Siswa mencari pasangan sesuai dengan yang dibagi oleh guru. Setelah diamati dari seluruh siswa 15 orang siswa yang melaksanakan perintah guru
3. Siswa menerima dan mengambil bahan ajar atau materi yang dibagikan guru. Siswa yang melaksanakan aktivitas hanya 15 orang siswa yang maju kedepan kelas untuk mengambil materi atau bahan ajar dari guru
4. Siswa membaca materi ajar yang telah dibagikan guru setelah diamati dari seluruh siswa hanya 7 orang siswa yang membacanya
5. Siswa menandai bacaan atau materi ajar yang tidak dipahaminya, aktivitas ini hanya dilakukan oleh 10 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
6. Siswa membuat pertanyaan dari bacaan yang dibagikan guru aktivitas ini hanya dilakukan oleh 9 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
7. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan perintah guru aktivitas ini hanya dilakukan 18 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan ikut terlibat secara aktif untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat. Aktivitas ini hanya dilakukan oleh 7 orang siswa dari jumlah siswa seluruhnya.

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	Anggi Anggara	60	65	Cukup
2	M. Ashari	70		Baik
3	Septiani	75		Baik
4	M. Akbar Yusuf	80		Sangat Baik
5	Seriyanto	80		Sangat Baik
6	M. Kamis	70		Baik
7	Fani Febriyanti	80		Sangat Baik
8	Ellisah	70		Baik
9	Rasyim	70		Baik
10	Fatlon Putri	70		Cukup
11	Ria Apriliyani	80		Sangat Baik
12	Winarti. RS	70		Baik
13	Ratnasari	70		Baik
14	Rika Baria	60		Kurang
15	Melani Putri. W	90		Sangat Baik
16	Yunengsih	70		Baik
17	Wahyu Saputra	70		Baik
18	Fadila Andriani	60		Cukup
19	Nia Nurhayati	90		Sangat Baik
20	Fauzan	85		Sangat Baik
21	Devi Permatasari	70		Baik
22	M. Asep Hidayat	50		Kurang
23	Paramitha. W	60		Cukup
24	Khairul Akbar	70		Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>1720</b>		
<b>RATA-RATA ( % )</b>		<b>72</b>		<b>TIDAK TUNTAS</b>

Sumber : Data Observasi 2011

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi mengenal rasul allah swt

sebelum diterapkan strategi *Learning Starts With a question* dari 24 orang siswa hanya 15 orang yang dikategorikan tuntas dan mencapai KKM sedangkan 9 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas .

### **c. Refleksi**

Refleksi pada siklus dua diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang akan di deskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya dilakukan dengan observer yang berperan sebagai observer yaitu Kelas V B. adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan ini, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Pada siklus berikutnya guru akan melakukan perubahan pada RPP yaitu pada siklus II dibuat secara berpasangan, pada siklus II tidak dibuat berpasangan lagi, tapi sendiri-sendiri dan lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi LSQ untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Pada kegiatan ini pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan secara langsung, dan meminta siswa yang lain untuk langsung menjawab pertanyaan
3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong cukup. Oleh sebab itu guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam



proses pembelajaran agar hasil yang diinginkan dapat tercapai lebih maksimal

4. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, terutama pada aspek siswa membaca materi ajar dan pada aspek mendengarkan penjelasan guru tentang mengenal rasul-rasul Allah dan membedakan antara rasul biasa dan rasul ulul azmi.
5. Pada hasil belajar siswa secara klasikal masih tergolong cukup dengan rata-rata persentase 71.66%.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian data awal menunjukkan bahwa hasil belajar belum sampai ke KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Setelah dilakukan perbaikan sebanyak dua siklus dengan rata-rata persentase pada siklus I 63.5 dan siklus ke 2 dengan rata-rata persentase 72.

Perbandingan antara hasil belajar sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel IV.14.

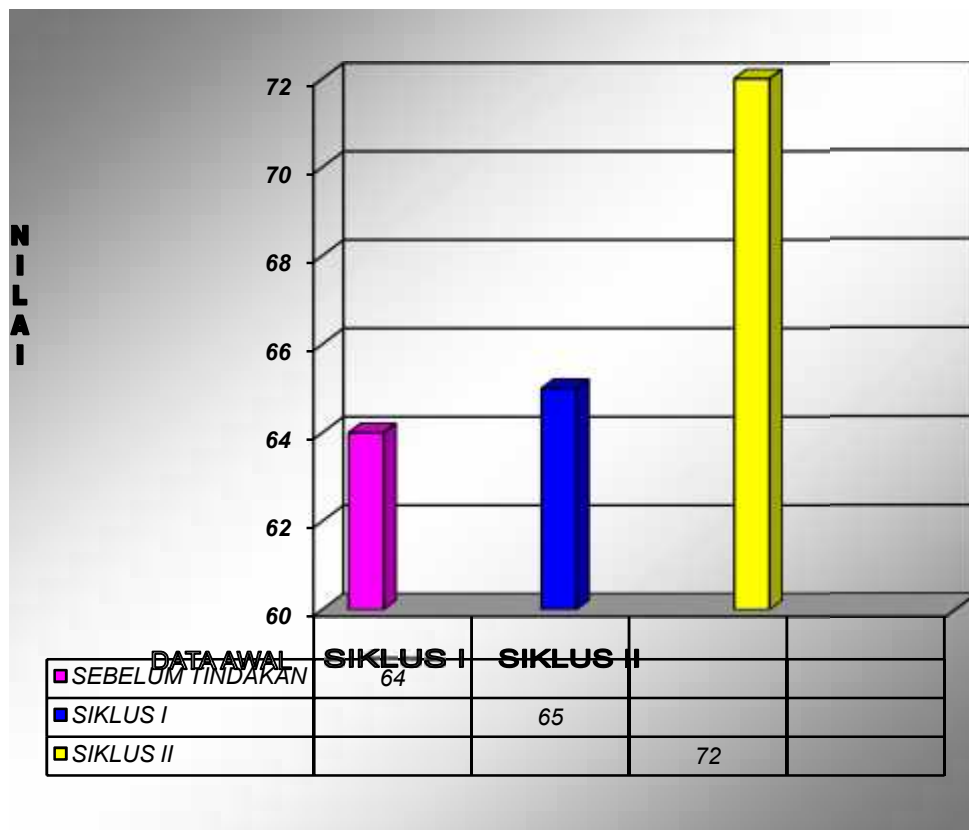
**Tabel IV.14**  
**REKAPITULASI KATEGORI KLASIFIKASI STANDAR HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA MATA PELEJARAN PAI**  
**MATERI BERIMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH SWT**  
**PADA DATA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Pembelajaran		Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
Klasifikasi	Standar	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	80-100	2	8%	2	8%	2	8 %
Baik	66-79	8	33 %	8	33 %	11	46 %
Cukup	56-65	5	21 %	7	29 %	5	21 %
Kurang	40-55	9	38 %	7	29 %	5	21 %
Gagal	30-39	0	0.0 %	0	0.0 %	0	0.0 %
Jumlah		24	100 %	20	100 %	23	100%
Rata-rata		64		65		72	

Sumber : data Observasi 2011

Berdasarkan tabel IV.14 diatas, dapat di ketahui pada data awal dari 24 siswa hanya 2 orang siswa yang mendapat nilai sangat baik, dan pada siklus I, jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik hanya 2 orang siswa. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 8 orang dengan nilai rata-rata 72. Artinya pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan.

Perbandingan nilai rata-rata siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber : Data Observasi 2011

Kelemahan-kelemahan penerapan Startegi Pembelajaran *Learning Starts with A Question* (LSQ) pada data awal dan siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II dan mencapai tingkat sangat sempurna ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses penerapan Startegi Pembelajaran *Learning Starts with A Question* (LSQ) pada siklus II tersebut, hasil belajar siswa (72%) baik, mencapai ketuntasan individu maupun ketuntasan kelas dengan nilai rata-rata persentase 72, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas.

Meningkatkan hasil belajar pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang di terapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran

yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang terjadi di dalam kelas ini. Selanjutnya, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam beriman kepada para rasul dari sebelum siklus I menunjukkan bahwa penerapan Startegi Pembelajaran *Learning Starts with A Question* (LSQ) dapat meningkatkan belajar siswa kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Learning Start with a Question (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas V SD Negeri .003 Belakang Padang Kota Batam kepulauan Riau sebesar 70 %
2. Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang mengenal rasul-rasul Allah swt pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SD Negeri No.003 Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau adalah sangat tinggi yaitu 85 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan saran-saran kepada pembaca yang berhubungan dengan penerapan strategi learning start with a question (LSQ). Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal rasul-rasul Allah swt pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

1. Diharapkan kepada peneliti-peneliti yang akan datang jika ingin melanjutkan penelitian ini, maka yang harus ditekankan pada indicator menyebutkan perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah swt.
2. Diharapkan kepada guru hendaknya menerapkan stategi learning star twith a question ini pada mata pelajaran lain, agar hasil belajar siswa lebih baik dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin,dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta. Bandung: 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, *KTSP SD*, Jakarta, 2003.
- Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*, Buki Aksara, Jakarta, 2011.
- Hartono, *PAIKEM*, Zanafa, Pekanbaru, 2008
- Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CNTD, Yogyakarta, 2002.
- Kasful Anwar, dkk, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Bandung.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rajawali Perss, Jakarta, 2008
- Marno, dkk, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Ar-Ruzz, Jogjakarta, 2008.
- Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Jakarta Perss, 2008.
- Melvin L Silberman, *Active Learning*, Nusa Media, Bandung, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Remadja Rosadakarya.
- Piet A Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, Rienika Cipta, Malang.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Padang, 1992.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabet,
- \_\_\_\_\_Threa139.files.wordpress.com/2012/01/sip.docx
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Prestasi Pustaka, Surabaya, 2007.
- Uyoh Sadullah, *Pedagogik*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2009.